

**PELATIHAN MEMBUAT BROSS DAPAT MENCIPTAKAN JIWA
WIRAUSAHA PADA IBU-IBU RUMAH TANGGA DI SEKITAR
KAMPUS INSTITUT MARITIM PRASETIYA MANDIRI**

***TRAINING TO MAKE BROSS CAN CREATE AN
ENTREPRENEURIAL SOUL IN HOUSEWIVES AROUND THE
CAMPUS OF THE INSTITUT MARITIM PRASETIYA MANDIRI***

¹Rina Milyati Yuniastuti, ²Yuliana, ³Jhon Nasyaroeka, ⁴Vitratin, ⁵Tuti Hairani, ⁶Aderina
K Harahap, ⁷Meli Ayu

^{1,2,7}Prgram Studi Akuntansi, Institut Maritim Prasetiya Mandiri

^{3,4,5}Prgram Studi Manajemen, Institut Maritim Prasetiya Mandiri

⁶Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

^{1,2,3,4,5,7}Jalan ZA. Pagar Alam Pelita I No.24B Labuhan Ratu Bandar Lampung - 35142

⁶Jalan ZA. Pagar Alam No.93, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung,
Lampung 35141

rinamilyati@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian ini dilakukan dengan memberikan pelatihan pada ibu ibu rumah tangga di lingkungan kampus. Adapun tujuan dari pelatihan ini juga dapat menciptakan jiwa wirausaha para ibu ibu rumah tangga. Dengan menciptakan wirausaha dengan bidang kegiatan asesoris berupa bros maka akan membuka peluang usaha lebih luas. Metode pelaksanaan pelatihan dengan metode langsung praktek. Pelatihan dilakukan di kampus Institut Maritim Prasetiya Mandiri di Bandar Lampung dengan peserta 37 ibu ibu rumah tangga. Hasil evaluasi pelatihan membuat bros ini terlaksana dengan baik dan para peserta ibu ibu rumah tangga sudah mempunyai kreatifitas dan inovasi dalam membuat bros.

Kata kunci: Bros, Kreatifitas, Jiwa Wirausaha, Inovasi

ABSTRACT

This service is carried out by providing training to housewives in the campus environment. The aim of this training is also to create an entrepreneurial spirit in housewives. By creating entrepreneurship with accessories in the form of brooches, it will open up wider business opportunities. The method of implementing the training is through direct practice. The training was conducted at the Prasetiya Mandiri Maritime Institute campus in Bandar Lampung with 37 housewives participating. The results of the training evaluation made this brooch successful and the housewives participants already had creativity and innovation in making brooches.

Keywords: Bros, Creativity, Entrepreneurial Spirit, Innovation

PENDAHULUAN

Pelatihan memberikan suatu

pengetahuan akan ilmu atau penge-
tahuan, keterampilan yang terproses

adanya modifikasi akan perilaku. Pelatihan ini dilakukan untuk menyikapi keadaan yang terjadi dengan kondisi sebenarnya. Adanya pelatihan ini akan memberikan banyak pengetahuan dan keterampilan seseorang lebih baik lagi. Salah satu pelatihan yang dilakukan adalah dengan pelatihan membuat bros.

Bros merupakan suatu perhiasan pada baju yang biasanya digunakan oleh wanita. Pengertian perhiasan merupakan suatu pelengkap dalam berpakaian dan akan menunjukkan suatu jati diri seseorang yang mengenakannya. Jati diri dalam artian disini merupakan suatu ciri atau keadaan seseorang terhadap suatu benda. Kebiasaan seseorang menggunakan sebuah bros untuk menambah akan penampilan lebih bagus dan membuat nyaman pemakai bros tersebut. Bros dapat menambahkan penampilan lebih keren dan dengan adanya pelatihan ini diharapkan akan menciptakan rasa wirausaha dikalangan ibu ibu rumah tangga.

Wirausaha ialah suatu keberanian yang mutlak milik seorang yang punya kekuatan dan keinginan yang tinggi untuk berusaha/berbisnis (Lara, 2019). Wirausaha merupakan kemampuan secara mandiri dalam kegiatan untuk berusaha

atau berbisnis. Menurut (Milyati et al., 2022) bahwa wirausaha ialah suatu keberanian yang dimiliki seseorang untuk dapat berjuang dalam memulai suatu usaha. Dalam artian bahwa seseorang yang mempunyai keberanian dalam wirausaha berarti seseorang tersebut mempunyai keinginan dan mental yang kuat dan tangguh.

Kekuatan dan ketangguhan seseorang ialah suatu keberanian yang langka. Dengan wirausaha maka minimal seseorang sudah melakukan wujud keberanian dalam menjalankan sebuah usaha atau bisnis (Yuniastuti et al., 2022). Wirausaha juga selain mempunyai keberanian juga harus mempunyai suatu kreativitas. Kreativitas merupakan suatu olah hasil produk atau barang yang mempunyai nilai lebih. Nilai lebih yakni suatu nilai yang mempunyai manfaat atau kegunaan lebih bermanfaat. Menurut (Lara, 2019) kreatifitas dari seorang wirausaha apalagi seorang pemula sudah tentu membutuhkan kreatifitas yang tinggi agar para konsumen lebih tertarik akan produk buatannya.

Kreatifitas dalam membuat dan memanfaatkan sesuatu menjadi bernilai merupakan suatu wujud akan hasil

inovasi. Menurut (Jaslinah et al., 2019) bahwa dijelaskan jika wirausaha dengan kreatifitas yang tinggi maka akan nampak bahwa bisnisnya akan lebih panjang masanya, walaupun ini tidak menjamin. Hal ini karena para konsumen lebih menyenangi akan produk yang unik dan bernilai. Menurut (faisal abdullah, 2015) kreatifitas itu dengan bakat sedikit hampir sama, ini karena bakat muncul dari diri sendiri begitu juga dengan kreatif. Lain halnya dengan seseorang yang kreatif maka seseorang itu akan membuat produk inovasi (milyati, 2015). Dengan adanya inovasi merupakan suatu wujud akan hasil karya yang dapat unik dan dapat memberikan suatu manfaat yang lebih besar bagi penggunaanya.

Fenomena yang terjadi karena adanya suatu situasi dimana perhiasan seperti bros banyak diminati kaum wanita khususnya ibu ibu rumah tangga. Menurut (nadia c, n.d.2018) data dari bekraf bahwa perhiasan berupa bros merupakan suatu asesoris yang menyumbang terbesar kedua dalam perekonomian Indonesia yaitu 18,15%.Ini menunjukkan bahwa asesoris menjadikan suatu idaman kaum wanita khususnya ibu ibu rumah tangga. Asesoris sendiri merupakan suatu perhiasan

yang mempunyai banyak bentuk, corak dan bahan baku yang unik. Menurut (milyati, 2015) menghias sesuatu dengan bahan baku yang mudah di peroleh maka akan menjadikan suatu produk yang lebih unik dan mempunyai nilai akan kultur yang bermakna. Ini menjadikan suatu asesoris menjadi suatu usaha yang dapat ditingkatkan , karena memberikan penyumbang dalam ekonomi rumah tangga.

Pelatihan ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan wirausaha pada ibu ibu rumah tangga dan juga sebagai penambah akan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat bros. Adapun selain itu juga dengan adanya pelatihan ini maka akan lebih banyak membantu ibu ibu rumah tangga dalam menumbuhkan jiwa wirausaha dan lebih mandiri.

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR

Pengertian wirausaha menurut (david, 2017) bahwa keberanian seseorang dalam memulai suatu bisnis merupakan suatu perwujudan akan kemandirian, dengan memanfaatkan sumber daya baik alam atau sumber daya manusia maka dapat lebih produktif. Menurut (Lara, 2019) Pengusaha yang

dapat mengelola sumber-sumber dayasecara efektif serta efisien dan tingkat produktivitas rendah menjadi tinggi. Untuk mengelola akan sumber sumber daya tersebut maka diperlukan suatu kreatifitas dan akan terwujud inovasi.

Kreatifitas menurut (Lara, 2019) merupakan suatu kemampuan seseorang dalam diri sendiri mengolah sesuatu yang dari tidak bermanfaat menjadikan bermanfaat dan mempunyai nilai atau harga. Menurut (Utami Munandar, 2002) bahwa kreatifitas merupakan suatu hasil kreatif yang tertanam dalam diri seseorang yang akan terwujud jika seseorang mampu membuat perubahan pada sesuatu apapun itu.

Seseorang yang mempunyai jiwa kreatif tinggi maka akan mempunyai arti bahwa orang tersebut mampu dalam mengolah sesuatu menjadi mempunyai kegunaan. Dengan adanya kreatif maka timbulnya inovasi. Inovasi yakni suatu perwujudan akan bentuk hasil dari kreatifitas seseorang. Ini dapat menjadikan suatu bentuk inovasi yang lebih bermanfaat dan berkreaitif.

Inovasi yang kreatif (Hendro, 2011) :

1. Permintaan dan penawaran yakni mempunyai makna yang berbeda. Untuk penawaran barang /produk jika tidak cocok dengan situasi permintaan di pasar maka akan mengakibatkan munculnya inovasi yang baru

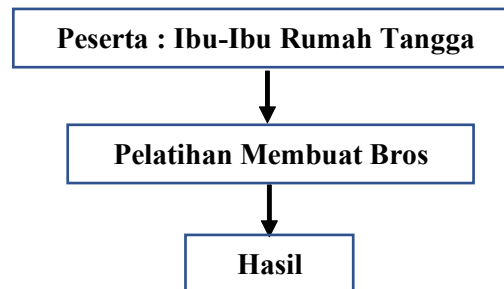
2. Permintaan akibat dari kecenderungan dari fungsi ciptaan. Dengan adanya kecenderungan maka model hidup konsumen akan yang suka pada barang yang mudah, maka akan terbit juga barang barang yang juga ikuti tren kekinian.

3. Perubahan yang diikuti konsumen karena motivator yang dapat dimanfaatkan, contohnya perubahan ekonomi, perubahan teknologi, perubahan sosial dan lain sebagainya.

4. Masalah belum dapat diselesaikan untuk jangka waktu tertentu. Suatu problem bisa saja diselesaikan secara lebih inovatif kreatif belum tentu terselesaikan dengan baik untuk waktu tertentu, apalagi problem yang dapat terselesaikan bisa saja tidak sempurna jalan keluarnya.

5. Inovasi dapat digunakan menggantikan inovasi barang milik sendiri.

Kerangka Berfikir



METODE PELAKSANAAN

Lokasi Pelatihan dan Partisipasi Kegiatan

Lokasi pelatihan dilakukan di kampus Institut Maritim Prasetya Mandiri (IMPM) di Bandar Lampung. Kegiatan pelatihan ini bertepatan dengan memperingati hari Raya Idul Adha. Dengan partisipasi kegiatan dalam pelatihan membuat bros ini dengan mengundang sebanyak 37 ibu ibu rumah tangga. Adapun pelaksanaan untuk waktu atau jam disesuaikan dengan kegiatan setelah ibu ibu rumah tangga selesai beraktivitas di pagi hari. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2023 di jam 09.00 sampai selesai.

Bahan dan Alat

Bahan dan alat yang digunakan dalam pengabdian ini adalah manik manik aneka bentuk dan warna, gunting, tali senar, peniti khusus bros.

Metode Pelaksanaan Pelatihan

Metode yang digunakan adalah metode langsung. Dimana metode ini pelatihan dilakukan secara langsung dan dipraktekan secara langsung oleh ibu ibu rumah tangga sehingga terlihat hasil secara nyatanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelatihan membuat bros pada ibu ibu rumah tangga di peroleh bahwa ternyata antusias dan banyak keinginan para ibu ibu rumah tangga dalam membuat bros. Pelatihan ini dapat meningkatkan juga jiwa wirausaha untuk ibu ibu rumah tangga agar dapat membuat lebih banyak bros dengan berbagai bentuk ukuran serta kombinasi warna yang menarik. Dari ini diharapkan muncul jiwa wirausaha para ibu rumah tangga agar mempunyai kegiatan yang menghasilkan.

Harapan juga dari hasil pelatihan ini

muncul kreatifitas yang kuat dalam diri ibu ibu rumah tangga serta adanya wujud inovasi bros yang terbaik. Inovasi hasil bros yang di buat oleh ibu ibu rumah tangga ternyata sangat menarik dan sesuai dengan harapan dalam

pengabdian ini. Antusias dari ibu ibu rumah tangga ini menjadikan suatu motivasi untuk semuanya, bahwa dalam kegiatan diharapkan dapat menciptakan dan mempunyai jiwa wirausaha dengan keberanian yang kuat.



Gambar 1. Pemberian Pelatihan Pembuatan Bros



Gambar 2. Peserta Pelatihan Pembuatan Bros

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pelatihan membuat bros pada ibu ibu rumah tangga diperoleh simpulan bahwa ibu ibu rumah tangga belum mengetahui

dalam membuat bros dengan cara sederhana dan cepat. Belum adanya kreatifitas yang ada pada pembuatan bros. Diharapkan dari adanya pelatihan ini para ibu ibu rumah tangga

akan mampu dan kreatif dalam membuat brosur dan juga mempunyai jiwa wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- David, Campbell. 2017. *Mengembangkan Kreativitas*.
- Faisal Abdullah. 2015. *Bakat dan Kreativitas*.
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*.
- Jaslinah, N., Shomat, A., Amalana, A. F., Suantika, E. P., Bisnis, J. A., Mesin, J. T., Akutnansi, J., Negeri, P., & Indonesia, S. 2019. *Menumbuhkan Jiwa Wirausaha dengan Produk Kreatif*. 20(2), 127–136.
- Lara, B. 2019. *Wirausaha untuk Pemula*.
- Milyati, Rina. 2015. Pelatihan Menghias Toples dengan Kain Flanel Pada Remaja Putri di RT 03 LK 1 Kel Sumur Putri Teluk Betung Selatan Bandar Lampung. *Teknologi Informasi Dan Bisnis Pengabdian Masyarakat Darmajaya*, 01.
- Milyati, R., Nasyaroeka, J., Yuniastuti, R. M., Nasyaroeka, J., . 2022. Akuntansi, P. S., & Manajemen, P. S. *Sosioteknologi kreatif*. 6(1).
- Nadia c. (n.d.). Data Statistik dan Hasil Survei Khusus Ekonomi Kreatif. In <https://www.bekraf.go.id>.
- Utami Munandar. 2002. *Kreativitas dan Keberbakatan/ : Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Gramedia Pustaka Utama.
- Yuniastuti, R. M., Nasyaroeka, J., & Akuntansi, P. S. 2022. *Menumbuhkan Minat Wirausaha dan Kreativitas Snack Tart Pada Remaja di Bandar Lampung*. 4(2).